

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK YWKA
MEDAN T.P 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

ARUM DINI MUNTHE
NPM. 1302070061



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Arum Dini Munthe, 1302070061, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YWKA Medan T.P 2016/2017, Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK YWKA Medan T.P 2016/2017.

Adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa masih rendah, siswa kurang aktif ketika dalam proses kegiatan belajar-mengajar (KBM), siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya, tidak fokus pada mata pelajaran yang disampaikan serta model pembelajaran belum bervariasi.

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2016/2017. Adapun yang menjadi populasi peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2016/2017 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 36 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 36 siswa. Pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Eksperimen semu adalah jenis komparasi yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan (*treatment*) pada suatu objek (Kelas intervensi) serta melihat besar pengaruh perlakuannya,

Untuk memperoleh data dan gambaran yang sebenarnya mengenai topik penelitian ini, maka penulis memakai tes tertulis sebagai alat pengumpul data. Tes tertulis adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan rata-rata, standar deviasi, uji normalitas dan uji hipotesis.

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa hasil pre-test siswa menunjukkan bahwa mean yang diperoleh adalah 60,14 sedangkan variansi yang diperoleh adalah 64,98. Hasil post-test siswa dengan Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* menunjukkan bahwa mean yang diperoleh adalah 80,00 sedangkan variansi yang diperoleh adalah 21,43. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 12,820$ setelah membandingkan dengan t_{tabel} pada $dk = n - 2 = 36 - 2 = 70$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,994$ dan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,820 > 1,994$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya adalah “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar pengantar akuntansi siswa kelas XI SMK YWKA Medan Tahun Ajaran 2016/2017”. 2014/2015”.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Uraian Teoritis	7
1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick	7
2. Model Pembelajaran Team Games Tournament	9
3. Hasil Belajar	14
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Sekolah	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	39
C. Analisis Data.....	40
D. Pengaruh Model pembelajaran kooperatif <i>Talking Stick</i> pada Kompetensi Dasar Pengantar Akuntansi	44
E. Diskusi Hasil Penelitian	49
F. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Test.....	39
Tabel 4.2. Tabel Kerja untuk Menghitung Standar Deviasi Pengantar Akuntansi Kelas XI AK 2	41
Tabel 4.3. Tabel Kerja untuk Menghitung Standar Deviasi Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Kelas XI AK 2	43
Tabel 4.4. Tabel Kerja Product Moment.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Paradigma Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 Tes

Lampiran 4 Kunci Jawaban Tes

Lampiran 5 Hasil Validitas Tes

Lampiran 6 Perhitungan Uji Validitas Tes

Lampiran 7 Perhitungan Uji Reliabilitas Tes

Lampiran 8 Hasil Belajar Siswa

Lampiran 9 Uji Normalitas

Lampiran 10 Uji Homogenitas

Lampiran 11 Tabel R

Lampiran 12 Tabel t

Lampiran 13 Tabel F

Lampiran 14 Format K1

Lampiran 15 Format K2

Lampiran 16 Format K3

Lampiran 17 Surat Pengesahan Proposal

Lampiran 18 Surat Keterangan telah Melaksanakan Seminar

Lampiran 19 Surat Perubahan Judul

Lampiran 20 Surat Pernyataan Plagiat

Lampiran 21 Surat Mohon Izin Penelitian

Lampiran 22 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas hidup setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dapat melahirkan sumber daya manusia yang terdidik. Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu cepat, maka berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia berkualitas baik yang mampu menghadapi perubahan zaman. Masalah mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan proses belajar-mengajar sehingga terwujud pembelajaran efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal. Dengan demikian, seharusnya pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi siswa. Sehingga siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar-mengajar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh sebab itu, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan keaktifan siswa dalam belajar, guru dituntut untuk dapat menyajikan materi pelajaran dengan baik dan menyenangkan. Untuk itu diperlukan suatu penggunaan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat menarik perhatian siswa sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih kondusif.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat atas dan menjadi wahana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan pembelajaran yang lebih

aktif dan bervariasi, karena mata pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang memakai media pelajaran dan latihan/praktek, serta harus didukung dengan keterampilan menghitung. Hal ini yang membuat siswa merasa bosan dan kesulitan mempelajari materi pelajaran akuntansi, kondisi ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi karena kecenderungan dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM), pelajaran akuntansi menggunakan model pembelajaran yang biasanya membuat siswa menjadi pasif.

Berdasarkan observasi penulis dengan guru akuntansi yaitu Ibu Irmayati, S.Pd. di kelas XI SMK YWKA Medan mengatakan bahwa dalam proses kegiatan belajar-mengajar umumnya guru kurang melaksanakan variasi dalam belajar pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara efektif. Siswa kurang antusias dan cenderung pasif, rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi.

Selain itu, siswa juga kurang aktif dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran sehingga tidak menggambarkan komunikasi yang multi arah dalam proses pembelajaran. Sudah seharusnya guru memikirkan model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran akuntansi yang dapat membuat suasana pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan.

Berdasarkan observasi penulis, hasil belajar Akuntansi siswa masih rendah. Rata-rata siswa memperoleh nilai dibawah 75, padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk pelajaran Akuntansi adalah 75.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian pada Kompetensi Dasar Pengantar Akuntansi Siswa
Kelas XI SMK YWKA Medan

Kelas	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
XI	≥ 75	13	30,95 %	Tuntas
	< 75	29	69,05 %	Tidak tuntas
	Jumlah	42 Orang	100 %	

Sumber: Dari Guru Mata pelajaran Akuntansi

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas hasil belajar siswa rendah sebanyak 29 orang (69,05%) dengan KKM < 75 . Penyebab lain rendahnya hasil belajar akuntansi siswa adalah bahwa perencanaan dan implementasi pembelajaran yang dilakukan oleh para guru akuntansi tampaknya masih dilandasi dengan metode transfer informasi. Dengan demikian sebagai konsekuensinya, hasil belajar yang dicapai siswa belum sesuai dengan harapan.

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*. Model Pembelajaran ini mengajak siswa untuk dapat memecahkan masalah dengan berpikir aktif, hati-hati, yang dilandasi proses berpikir ke arah kesimpulan-kesimpulan yang defenitif. Dengan menggunakan konsep yang benar dalam situasi baru yang berkaitan dengan hal-hal praktis dalam kehidupan sehari-hari dapat melatih siswa berani mengemukakan pokok pikirannya sendiri kepada teman-temannya, sehingga terciptalah suasana belajar yang aktif, kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas serta berdampak pada meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YWKA Medan T.P 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar akuntansi siswa masih rendah.
2. Siswa kurang aktif ketika dalam proses kegiatan belajar-mengajar (KBM).
3. Siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya, tidak fokus pada mata pelajaran yang disampaikan
4. Model pembelajaran belum bervariasi.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* pada materi kas kecil.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK YWKA Medan T.P 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK YWKA Medan T.P 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi diri penulis sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*.
- b. Bagi pihak sekolah sebagai bahan masukan khususnya bagi guru akuntansi dalam rangka memeberikan informasi tentang peningkatan mutu pendidikan dengan model pembelajaran yang bervariasi dan khususnya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*
- c. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi peneliti lain

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Talking Stick termasuk salah satu model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Menurut Suprijono (2011: 109) model pembelajaran *Talking Stick* merupakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Model pembelajaran *Talking Stick* ini sangat tepat digunakan dalam pengembangan proses pembelajaran PAIKEM yaitu pembelajaran partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SMK. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif (Lilik: 2012).

Talking Stick (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku), sebagaimana dikemukakan Carol Locust berikut ini. Tongkat berbicara telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku Indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara.

Ridwan (2012: 36) menyatakan, “Pada saat pimpinan rapat mulai

berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat berbicara. Tongkat akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapinya.” Dengan cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apabila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu dikembalikan lagi ke ketua/pimpinan rapat

Berdasarkan pendapat para ahli di atas model *cooperative learning type Talking Stick* adalah model pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

Suprijono (2011: 109-110) menyatakan bahwa terdapat langkah-langkah dalam pembelajaran *Cooperative Learning Type Talking Stick* yakni sebagai berikut:

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.
2. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari,
4. kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
5. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
6. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
7. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
8. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
9. Ketika stick bergulir dari kelompok ke kelompok lainnya sebaiknya diiringi musik atau lagu
10. Guru memberikan kesimpulan.
11. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun

- individu.
12. Guru menutup pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Ridwan dan Suprijono di atas dapat disimpulkan bahwa *model cooperative learning type Talking Stick* merupakan pembelajaran yang memiliki ciri-ciri (1) menggunakan tongkat yang telah disiapkan, (2) menggunakan musik/lagu, (3) diskusi kelompok kecil, (4) menjawab pertanyaan yang telah disiapkan, (5) evaluasi, dan (6) penutup.

Kelemahan dan Kelebihan *Cooperative Learning Type Talking Stick*

Setiap pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, Demikian pula dengan model pembelajaran *cooperative learning type Talking Stick* memiliki kelebihan dan kekurangan.

Menurut Suprijono (2011: 110) kelebihan dan kelemahan pembelajaran *cooperative learning type Talking Stick* sebagai berikut:

- a. Kelebihan model *Talking Stick*
 1. Menguji kesiapan siswa
 2. Melatih siswa membaca dan memahami materi dengan cepat
 3. Memacu siswa agar lebih giat belajar
 4. Siswa berani mengemukakan pendapat
- b. Kekurangan model *Talking Stick*
 1. membuat siswa senam jantung.
 2. Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.
 3. Tidak semua siswa siap menerima pertanyaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas terdapat berbagai kelebihan dan kekurangan dalam model pembelajaran *Talking Stick* karena setiap model pembelajaran mempunyai beberapa keunggulan dan kelemahan tergantung bagaimana proses pembelajaran itu sendiri dan seorang guru yang memfasilitasi siswa, membimbing, dan memotivasi siswa agar model pembelajaran *Talking*

Stick ini berhasil diterapkan pada siswa sesuai dengan harapan dalam tujuan pembelajaran.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Pada dasarnya belajar adalah usaha untuk membekali siswa-siswi dengan berbagai kemampuan, keterampilan dan pengetahuan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Menurut Gagne dalam Agus Suprijono (2011: 2) “Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas”. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2012: 7), “Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya di lamai oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sendiri”.

Menurut Rusman (2013: 85) “Belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perubahan tingkah laku. Sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar“.

Azhar Arsyad (2011: 1) “Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya”. Secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai

hasil interaksi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Berdasarkan pendapat di atas, ternyata keseluruhan ahli dalam mendefinisikan belajar menggunakan istilah “perubahan” yang berarti bahwa seseorang itu setelah belajar akan mengalami perubahan tingkah laku, baik itu aspek pengetahuan, maupun aspek-aspek sikapnya. Misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu menjadi yakin, dari tidak sopan menjadi sopan dan lain-lain. Singkatnya belajar adalah aktivitas sadar yang dilakukan seseorang untuk mengubah tingkah laku ke arah yang konstruktif.

b. Ciri-ciri Belajar

Menurut Siregar dan Nara (2010: 5) ciri-ciri belajar adalah:

- 1) Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif) keterampilan (psikomotor) maupun nilai dan sikap (efektif).
- 2) Perubahan itu tidak langsung sesaat saja, melainkan menetap atau di simpan.
- 3) Perubahan itu tidak terjadi begitu saja, melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- 4) Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan tidak karena kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan.

c. Teori-teori Belajar

Menurut Siregar dan Nara (2010: 25) teori-teori belajar adalah:

- 1) Teori Belajar Behavioristik
Menurut Teori Belajar Behavioristik atau aliran tingkah laku, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons. Belajar menurut psikologi behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung pada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan.

2) Teori Belajar Kognitivistik

Teori ini lebih menekankan proses belajar dari pada hasil belajar. Bagi penganut aliran Kognitivistik belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respons. Lebih dari itu belajar adalah melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Menurut Teori Kognitivistik, ilmu pengetahuan di bangun dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan proses ini tidak berjalan terpatah-patah, terpisah-pisah, tapi melalui proses yang mengalir, bersambung-sambung dan menyeluruh.

3) Teori Belajar Humanistik

Bagi penganut teori humanistik proses belajar harus berhulu dan bemuara pada manusia. Dari teori-teori belajar seperti behavioristik Kognitivistik, teori inilah yang paling abstrak yang paling mendekati dunia filsafat dari pada dunia pendidikan. Pada kenyataan teori ini lebih banyak berbicara tentang pendidikan dan proses belajar dalam bentuk yang paling ideal. Dengan kata lain, teori ini lebih tertarik apada gagasan tentang belajar dalam bentuknya yang paling ideal dari pada belajar sepertiapa yang bisa di amati dalam dunia keseharian. Karena itu teori ini bersifat eklektik, artinya teori apapun dapat dimanfaatkan asalkan tujuannya untuk “memanusiakan manusia” (mencapai aktualisasi diri) dapat tercapai.

4) Teori belajar Konstruktivistik

Teori Konstruktivistik memahami belajar sebagai proses pembentukan (konstruksi) pengetahuan oleh si belajar itu sendiri. Pengetahuan ada di dalam diri seseorang yang sedang mengetahui. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari otak seseorang guru kepada orang lain (siswa).

d. Prinsip-prinsip Belajar

Menurut Agus Suprijono (2011: 4) prinsip-prinsip belajar adalah:

1) Prinsip belajar adalah perubahan tingkah laku.

2) Belajar merupakan proses.

Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

3) Belajar merupakan bentuk pengalaman.

Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

e. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Pada hakikatnya belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap. Perubahan ini menjadi hasil dari tujuan pengajaran dalam proses belajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil dan belajar.

Menurut Nana Sudjana, (2011: 22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.

Jadi tingkat pencapaian hasil belajar akuntansi siswa diperoleh setelah mengikuti proses belajar-mengajar. Begitu pula dengan kegiatan belajar-mengajar. Setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan guru dan siswa adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Purwanto, (2011: 54) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah mengalami perubahan yang terjadi setelah mengikuti proses belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Menurut Dimiyati, (2012: 102) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh

perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan belajar yang menyebabkan perubahan dalam diri pembelajaran tersebut ke arah yang lebih baik.

Menurut Somantri (2011: 1) “Akuntansi secara umum dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu unit usaha, agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan unit usaha yang bersangkutan dapat membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan kepentingannya”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan kegiatan dari mengumpulkan, mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengikhtisakan data keuangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai seseorang melalui proses belajar akuntansi untuk mencapai hasil dalam bentuk tingkah laku yang baru yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran akuntansi melalui tes.

3. Kas kecil

Materi yang pada penelitian ini adalah kas kecil. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a. Pengertian Kas Kecil

Kas kecil adalah uang yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Dana kas kecil dipisahkan dari kas besar dan diserahkan kepada seorang kasir

kas kecil, yang akan mempertanggungjawabkan setiap pengeluaran. Adapun pemegang kas kecil bisa diserahkan kepada staf yang ada di unit-unit kerja. Kas kecil ini biasa disimpan di dalam cash register, dan besarnya jumlah kas kecil berdasarkan kebutuhan atau pengeluaran yang sifatnya relatif tetap dari masing-masing unit kerja dalam jangka waktu tertentu.

b. Tujuan dibentuknya Kas Kecil

Untuk menangani masalah perlengkapan/perbekalan kantor yang dilakukan oleh suatu bagian di kantor biasanya berdasarkan langkah-langkah berikut:

1. Untuk menghindari cara-cara pembayaran pengeluaran yang relatif kecil dan mendadak, yang tidak ekonomis dan tidak praktis.
2. Meringankan beban para staf dalam memberikan pelayanan secara optimal kepada pelanggan termasuk relasi bisnis pimpinan. Contoh: Pimpinan kedatangan tamu mendadak dan untuk menjamu tamunya rasanya tidak ekonomis dan tidak praktis kalau stafnya melakukan pembayaran pengeluaran dengan cek.
3. Untuk mempercepat kegiatan atasan yang mempergunakan dana secara mendadak dan tidak terencana.

c. Pembayaran Kas Kecil

Pembayaran melalui kas kecil dilakukan untuk hal-hal sbb:

1. Pengeluaran kas kecil, biasanya sudah ditentukan batas maksimum setiap terjadi pengeluaran-pengeluaran
2. Pengeluaran kas kecil tidak dibolehkan untuk pemberian pinjaman pada staf

3. Bukti pengeluaran kas kecil harus ditandatangani oleh pemegang kas kecil
4. Bila ada bukti-bukti pembayaran, seperti kuitansi, faktur atau bukti-bukti pendukung lainnya harus dilampirkan pada bukti pengeluaran kas.

d. Pengisian Kas Kecil

Jadi bila jumlah uang yang terdapat dalam kas kecil sudah menipis, maka dana harus diisi dengan cara:

1. Pemegang kas kecil mengajukan permintaan pada bendahara kas
2. Pemegang kas kecil menyiapkan daftar pengeluaran yang dilampiri bukti-bukti pengeluaran kas kecil.
3. Apabila sudah sesuai dengan ketentuan, maka bendahara kas akan memberi tanda persetujuan pada formulir permintaan dan memberikan dana sebesar jumlah kas kecil yang telah dikeluarkan.

e. Metode pencatatan Kas Kecil

Metode Imprest

Adalah metode pembukuan kas kecil dimana jumlah rekening kas kecil selalu tetap. Setiap terjadi pengeluaran, pemegang kas kecil tidak langsung melakukan pencatatan, tapi hanya mengumpulkan bukti-bukti pengeluarannya.

Pada waktu yang telah ditetapkan, bila dana kas kecil sudah hampir habis baru dilakukan pembukuan berdasarkan bukti-bukti pengeluaran, kemudian pemegang kas kecil mengajukan pembentukan dana kas kecil kepada bendahara kas yang besarnya sesuai dengan pembukuan dan bukti-bukti pengeluaran, sehingga dana kas kecil tetap dalam jumlah semula.

Langkah-langkah operasional metode imprest sbb:

1. Pembentukan dana kas kecil dimana pemegang kas kecil disertai sejumlah uang tunai untuk pembayaran pengeluaran-pengeluaran yang diprediksikan dapat memenuhi kebutuhan dalam jangka waktu tertentu.
2. Dana kas kecil digunakan untuk pembayaran pengeluaran-pengeluaran .
3. Setelah dana kas kecil habis, kasir kas kecil melakukan pembentukan dana kas kecil kembali yaitu dengan mengisi sebesar jumlah pengeluaran.

Keuntungan metode imprest:

- Menghemat waktu bagi kasir kas kecil, karena tidak diganggu setiap kali terjadi pembelian atau pengeluaran kas kecil.
- Menghemat waktu dalam pembukuan pengeluaran rekening nominal.

contoh jurnal kas kecil dengan menggunakan metode imprest adalah sebagai berikut

1	Kas Kecil Kas (Jurnal Untuk Mencatat Pembentukan Kas Kecil)	Rp xxx,-	Rp xxx,-
2	Pada saat terjadi pengeluaran pada kas kecil perusahaan tidak mencatat dalam jurnal laporan keuangan. Perusahaan hanya menyimpan faktur pembelian atas sejumlah kas yang dikeluarkan. Pembelian dan biaya dicatat ketika perusahaan mengisi kas kecil kembali		
3	Beban Perlengkapan Kantor Beban Perangko Beban Representasi Kas (Jurnal mencatat beban perusahaan apabila perusahaan mengisi kas kecil kembali)	Rp xxx, Rp xxx, Rp xxx,-	Rp xxx,-
4	Kas	Rp xxx,-	

f. Perbedaan antara metode dana tetap dengan metode fluktuasi sebagai berikut:

1. Dalam metode dana tetap, pengeluaran yang dilakukan oleh kasir kas kecil tidak di buat jurnal sedangkan dalam metode fluktuasi pengeluaran yang di lakukan oleh kasir kas kecil di buat jurnal.
2. Dalam metode dana tetap, Besarnya penggantian sebesar pengeluaran yang telah dilakukan sehingga saldo kas kecil selalu tetap seperti semula. sedangkan dalam metode fluktuasi pengisian kembali tidak harus sebesar pengeluaran yang di lakukan.
3. Dalam metode dana tetap, saldo kas kecil tetap (seperti semula) sedangkan dalam metode fluktuasi saldo kas kecil berubah-ubah (tidak tetap)

g. Contoh soal:

PT. Tanjung Mekar mulai 1 April 2002 membentuk kas kecil dengan menggunakan metode dana tetap (imprest method) dan metode fluktuasi (fluktuatation method). Pengisian kembali kas kecil setiap seminggu sekali pada awal bulan. Pada tanggal 1 April di bentuk kas kecil Rp 350.000. uang tersebut di serahkan kepada kasir kas kecil .

Selama seminggu pertama selam bulan april kas kecil telah mengeluarkan uang dengan rincian sebagai berikut:

Pembayaran perlengkapan	Rp 70.000
Pembayaran telepon	Rp 60.000
Pembayaran rekening listrik	Rp 80.000
Pembelian perlengkapan	Rp 50.000
Pembayaran beban lain-lain	<u>Rp 40.000</u> +
Jumlah	Rp.300.000

Dik : Saldo Rp 2.500.000

Diminta:

- a. Metode Dana Tetap (Imprest Method)
- b. Metode Fluktuation (Fluktuation Method)

❖ Penyelesaian !

- a. Metode Dana Tetap (Imprest Method)

Pada tanggal 1 April di bentuk kas kecil Rp 350.000, di buat dalam bentuk jurnal.

Jurnal Pembentukan Kas Kecil

Tanggal	Nama. Perkiraan	Debet	Kredit
April	Kas kecil	350.000	-
1	Kas	-	350.000

Selam seminggu pertama dalam bulan April kasir kas kecil telah

mengeluarkan uang dengan perincian sebagai berikut:

3 April membeli perlengkapan	Rp	70.000
4 April membayar rekening telepon	Rp	60.000
5 April membayar rekening listrik	Rp	80.000
6 April membeli perlengkapan	Rp	50.000
7 April membayar bensin	<u>Rp</u>	<u>40.000</u> +
Jumlah		Rp.300.000

Transaksi di atas oleh kasir kas kecil akan di catat dalam buku kas kecil sbb:

Buku Kas Kecil

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
April 1	Pembentukan kas kecil	350.000	-	350.000
April 3	Perlengkapan		70.000	280.000
April 4	Rekening telepon		60.000	220.000
April 5	Rekening listrik		80.000	140.000
April 6	Perlengkapan		50.000	90.000
April 7	Bensin		40.000	50.000

Pada tanggal 10 April 2002 kas kecil di isi kembali , rinciannya sbb:

Jurnal Pengisian Kembali Kas

Tanggal	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
April 10	Perlengkapan	120.000	
	Beban telepon	60.000	
	Beban listrik	80.000	
	Beban bensin	40.000	
	Kas		300.000

Dari jurnal di atas, kas kecil tidak mengalami perubahan, saldo kas kecil tetap Rp. 350.000 dan di posting kedalam buku besar kas kecil.

Buku Besar Kas Kecil

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
April 1	Pembentukan kas kecil			

Kas

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
April 1	Saldo			2.500.000
April 1	Kas kecil		350.000	2.150.000
April 10	Perlengkapan		120.000	2.030.000
	Beban telepon		60.000	1.970.000
	Beban listrik		80.000	1.890.000
	Beban bensin		40.000	1.850.000

Jadi saldo kas kecil pada tanggal 31 April adalah sebesar Rp 1.850.000

b. Metode Fluktuation (Fluktuation Method)

Jurnal untuk mencatat pembentukan kas kecil sebagai berikut:

Jurnal Pembentukan Kas Kecil

Tanggal	Nama. Perkiraan	Debet	Kredit
April	Kas kecil	350.000	-
1	Kas	-	350.000

Selama seminggu pertama dalam bulan April kasir kas kecil telah mengeluarkan uang dengan perincian sebagai berikut:

3 April membeli perlengkapan	Rp 70.000
4 April membayar rekening telepon	Rp 60.000
5 April membayar rekening listrik	Rp 80.000
6 April membeli perlengkapan	Rp 50.000

B. Kerangka Konseptual

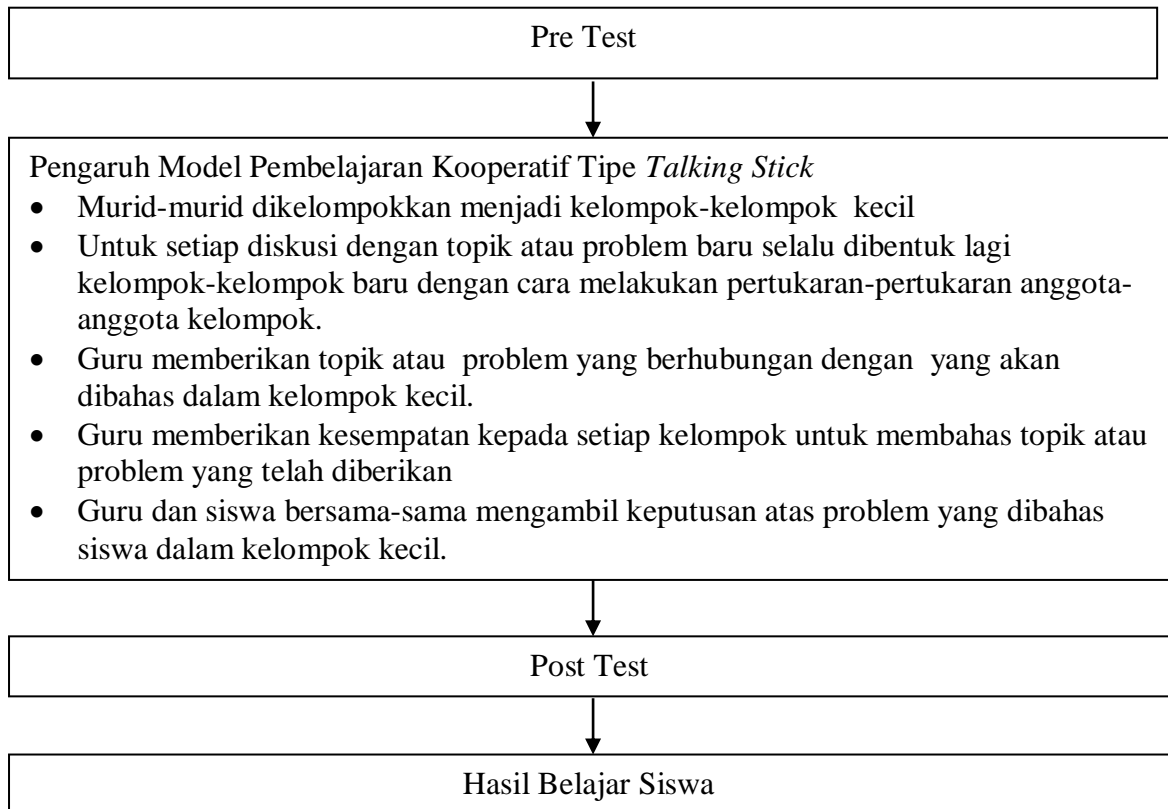
Sebagai guru yang baik maka guru bertanggung jawab dan peduli akan keberhasilan siswanya dalam mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses belajar-mengajar sebelum guru melakukan proses pembelajaran, guru harus terlebih terdahulu mempersiapkan kemampuannya untuk menyampaikan materi pembelajaran yang di terapkan oleh guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang membebaskan kepada siswa untuk mampu berfikir aktif sesuai dengan proses kehidupannya sehari-hari. Hal ini akan membantu siswa untuk dapat menyimpulkan dan meriview kembali kenyataan hidup yang dialami sehari-hari. Dengan penggunaan potongan-potongan kertas sebagai media yang memuat konsep dasar atau kata-kata kunci dari materi pembelajaran yang ada yang dapat direfleksikan oleh siswa dalam artian bahwa apa yang diajarkan atau yang dimuatkan di dalam kertas merupakan bagian yang telah dialami sehari-hari sehingga apa yang dipelajari sesuai dengan apa yang telah dilakukan atau dialami oleh siswa.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa, model pembelajaran ini sangat menarik dan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Untuk itu, peneliti mebuat kerangka konsep dalam penelitian ini seperti berikut;

Dari kerangka konseptual yang diuraikan, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Paradigma Penelitian



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka penulis membuat suatu hipotesis dalam penelitian ini yaitu bahwa:

H₀: Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK YWKA Medan T.P 2016/2017.

H_a: Ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK YWKA Medan T.P 2016/2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2016/2017.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Desember 2016 s/d bulan April 2017.

Adapun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu ke-																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■					
3	Seminar Proposal																				
4	Perbaikan Proposal																				
5	Surat izin penelitian																				
6	Pengumpulan data																				
7	Penulisan skripsi																				
8	Meja hijau																				

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari aspek yang akan diteliti atau sebagai tempat untuk memperoleh data yang akan ditentukan dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK YWKA Medan T.P 2016/2017 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 36 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis menetapkan pengambilan sampel pada penelitian ini melalui total sampling, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 36 siswa.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*
- b. Hasil belajar akuntansi siswa.

2. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

2. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya

D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Menurut Sugiyono (2012: 107): “Metode penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Eksperimen semu adalah jenis komparasi yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan (*treatment*) pada suatu objek (Kelas intervensi) serta melihat besar pengaruh perlakuannya, Penelitian quasi eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subyek yang diteliti. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok pembanding yang menerima perlakuan. Bentuk rancangannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan (<i>treatment</i>)	Hasil
Pre Test	-	O ₁
Post Test	X	O ₂

Di mana:

- O₁ : *Kelompok* eksperimen diberi *Pre Test* untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa sebelum diberikan tindakan.
- O₂ : *Kelompok eksperimen* diberi *Post Test* untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa sesudah diberikan tindakan.
- X : *Treatment*, di mana kelompok eksperimen diberi tindakan, yaitu dengan pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Untuk memperoleh data dan gambaran yang sebenarnya mengenai topik penelitian ini, maka penulis memakai tes tertulis sebagai alat pengumpul data. Tes tertulis adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Pengalaman langsung, mengingat bahwa data yang akan diolah adalah data hasil belajar peserta didik, maka penelitian secara langsung dapat meliputi bagaimana peserta didik dalam mengikuti model pembelajaran secara antusias. Dalam hal ini tes hasil belajar akuntansi peneliti susun sendiri dengan berpedoman pada kaidah-kaidah penyusunan instrumen. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes esai.

Tabel 3.3
Layout Tes

No	Indikator	Jumlah Item	Jumlah Soal	Skor
1	Materi kas kecil	10	10	10 x 10 = 100

Sebelum tes tertulis digunakan maka terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitas soal tersebut.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Tes

Menurut Arikunto (2012:170), “Validitas adalah suatu ukuran menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen”. Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah teknik analisa *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\right\} \left\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\right\}}}$$

Di mana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$ = Skor item

$\sum y$ = Skor Total

N = Jumlah seluruh sampel

Kriteria, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan alpha 0,05 maka instrument dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas tes tertulis digunakan rumus alpha seperti yang digunakan Sudijono (2011: 208):

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir soal

1 = Bilangan konstanta

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total

Kriteria reliabilitas tes:

1. $0,80 < r_{11} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
2. $0,60 < r_{11} < 0,80$ reliabilitas tinggi
3. $0,40 < r_{11} < 0,60$ reliabilitas cukup
4. $0,20 < r_{11} < 0,40$ reliabilitas rendah
5. $0,0 < r_{11} < 0,20$ reliabilitas sangat rendah

Harga r_{11} dikonsultasikan pada r dengan n = banyaknya soal, jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen adalah reliabel.

1. Menghitung rata-rata nilai (mean) masing-masing kelompok pre test maupun post test. Adapun rumus yang digunakan menurut Sudjana (2011: 40) adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (rata-rata)

Xi = Nilai sampel

Fi = Frekuensi/jumlah data

2. Mencari standar deviasi digunakan rumus yang dikemukakan Sudjana (2011: 42) sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{n(\sum FiXi^2) - (\sum FiXi)^2}}{n(n-1)}$$

3. Uji normalisasi data

Untuk menguji apakah sampel terdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas Lilliefors dengan kriteria pengujian yaitu:

- (1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n , dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

Z_1 = Z_{hitung} untuk data ke-1

X_1 = nilai untuk data ke-1

\bar{X} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel

- (2) Untuk setiap angka baku ini menggunakan distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang, $F(Z_i) = F(Z \leq Z_i)$

- (3) Selanjutnya menghitung proporsi $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$S = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_{ii} \leq Z}{n}$$

- (4) Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian menentukan harga mutlaknya.

- (5) Mengambil harga mutlak yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut (Sudjana, 2011: 466).

Kriteria: terima hipotesis jika harga $Lo < \text{nilai kritik} < \text{untuk Lilliefors}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dalam hal lain ditolak.

4. Uji normalisasi data

Setelah peneliti menguji normalitas sebaran, peneliti perlu melakukan uji kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yaitu seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang homogeni. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penghitungan statistik tes-F yaitu membandingkan variansi besar dengan variansi terkecil. Berikut merupakan rumus uji-F yang dikutip dari buku karangan Sugiyono (2007:197).

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

F : Uji F

s_1^2 : variansi terbesar

s_2^2 : variansi terkecil

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan dengan menggunakan rumus t rata-rata yang dikemukakan Sujana (2011: 132), sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung} untuk uji berpasangan:

\bar{x}_1 = rata-rata kelompok 1

\bar{x}_2 = rata-rata kelompok 2

s_1 = standar deviasi kelompok 1

s_2 = standar deviasi kelompok 2

n_1 = jumlah sampel kelompok 1

n_2 = jumlah sampel kelompok 2

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan akan ditolak $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk menguji pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK YWKA Medan T.P 2016/2017 maka harga tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai distribusi t dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$, maka pengaruh tersebut dinyatakan signifikan.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta YWKA berdiri pada tanggal 23 Desember 1988, dibawah naungan Yayasan Wanita Kereta Api. Dengan membuka jurusan Akuntansi dan Perkantoran. SMK Swasta YWKA terletak di Jl. Lampu No. 2 Pulo Brayan Bengkel Medan Kec. Medan Timur Sumatera Utara Kode Pos 20139, dengan akreditasi B.

Sekolah ini memiliki luas tanah kurang lebih 820 m². Pada awalnya SMK Swasta YKWA Medan ini dikepalai oleh kepala sekolah yang pertama yaitu Bapak Darius,S.H (1988 - 1991), yang kemudian digantikan oleh Bapak Mawardi Rasyid,S.E (1991 - 1999), lalu Bapak Drs. Nadirsyah (1999-e2000), Bapak Drs. Suwito (2000 - 2001), dan Bapak Drs. Wahyudi (2001- hingga sekarang).

Saat ini, pengelolaan SMK Swasta YWKA Medan di bawah naungan Badan Pengelola Sekolah (Bandung) dipusat, sedangkan didaerah dibawah naungan Unit Pembantu Daerah (UPD), dengan menunjuk dan memberikan wewenang kepada kepala sekolah yang diangkat berdasarkan otonomi. Sehingga sistem pengelolaan dan manajemen Administrasi kepegawaian, administrasi pendidikan, administrasi keuangan, dan kebijakan- kebijakan di SMK ini diberi wewenang penuh pengelolaannya kepada kepala sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:

- 15 % dari pendapatan SPP disetorkan ke Yayasan Wanita Kereta Api.
- 70 % dari pendapatan SPP untuk penggajian pegawai dan guuru.

- 15% dari pendapatan SPP untuk biaya operasional sekolah.

Hingga saat ini SMK Swasta YWKA Medan telah membuka dan mengembangkan jurusan Akuntansi, Adm Perkantoran, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Mesin, Teknik Listrik, dan Teknik Sepeda Motor. Dengan jumlah siswa \pm 198 siswa, yang terdiri dari kelas X AK, X AP, X TKJ, X TSM, X TP, X TL, XI AK, XI AP, XI TKJ, XI TSM, XI TP, XII AK, XII AP, XII TKJ, XII TSM, dan XII TP.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Dengan agama, ilmu dan sikap beriman, bertaqwa berupaya mewujudkan 4 pilar pendidikan IQ, EQ, SQ

b. Misi Sekolah

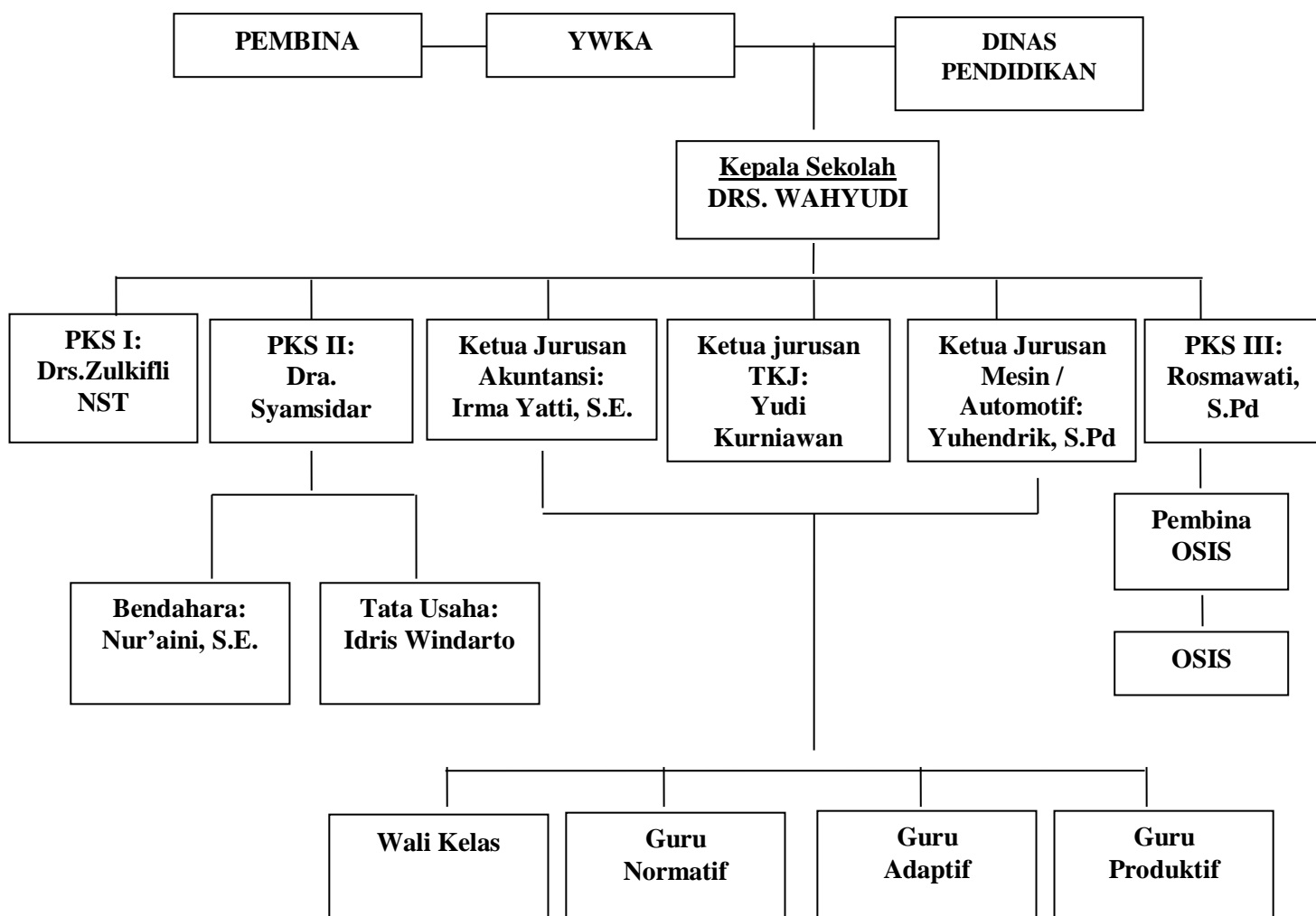
- Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan kinerja serta mengembangkan sikap profesional.
- Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.
- Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.
- Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, Adaktif dan kreatif.

c. Tujuan Sekolah

Bertitik dari visi dan misi yang telah dirumuskan diatas, maka SMK Yayasan Wanita Kereta Api Medan mempunyai tujuan yang akan dicapai antara lain yaitu “Membuat pasir menjadi mutiara”.

3. Struktur Organisasi SMK Yayasan Wanita Kereta Api Medan

Adapun struktur organisasi yang ditetapkan oleh SMK Yayasan Wanita Kereta Api Medan yang terletak di Jalan Lampu No 2 P Brayan Bengkel, Medan Timur.



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK YWKA Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI AK yang terdiri dari dua kelas, masing-masing kelas XI AK 1 yang berjumlah 42 orang dan kelas XI AK 2 yang berjumlah 42 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI AK 2 yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kemudian peneliti mengumpulkan data hasil belajar siswa dari instrumen tes uraian sebanyak 12 item dengan melaksanakan proses model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* untuk pokok bahasan Pengantar Akuntansi.

1. Uji Validitas Tes

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 30 dan besarnya dk dapat dihitung $40-2=38$, maka nilai r_{tabel} 0,2785. Dari hasil uji validitas tes diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Test

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,405	0,312	Valid
2	0,538	0,312	Valid
3	0,653	0,312	Valid
4	0,675	0,312	Valid
5	0,707	0,312	Valid
6	0,707	0,312	Valid
7	0,572	0,312	Valid
8	0,594	0,312	Valid
9	0,614	0,312	Valid
10	0,571	0,312	Valid

2. Uji Reliabilitas Tes

Perhitungan reliabilitas tes penelitian adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{9} \right) \left(1 - \frac{2,17}{10,12} \right)$$

$$r_{11} = (1,11)(0,79)$$

$$r_{11} = 0,87$$

Hasil uji reliabilitas di atas memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,87 di mana nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa tes ini reliabel (andal) dan mampu menjadi alat pengumpulan data.

B. Analisis Data

Selanjutnya berdasarkan skor tes tentang model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* pada kompetensi dasar Pengantar Akuntansi maka dapat dicari mean dan standar deviasi penelitian menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Mencari Mean Tes

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

M = Rata-rata tes

$\sum x$ = Jumlah semua skor

n = Jumlah sampel

maka :

$$M = \frac{1590}{40} = 37,86$$

Jumlah keseluruhan skor tes yang diperoleh oleh penulis setelah valid adalah 1590. Dari jumlah keseluruhan skor tes tersebut kemudian dibagi dengan jumlah sampel yaitu 42 siswa, sehingga diperoleh rata-rata tes yaitu 37,86.

2. Mencari Standar Deviasi Tes.

Untuk mencari standar deviasi penelitian menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n-1}}$$

Tabel 4.2
Tabel Kerja untuk Menghitung Standar Deviasi Pengantar Akuntansi Kelas XI AK 2

No	Nama Siswa	Skor Tes	X	X ¹	X ²
1	Abdillah	38	37.86	0.14	0.0196
2	Aji Alderi	42	37.86	7.14	50.9796
3	Anggi Rosmawati Ginting	37	37.86	-0.86	0.7396
4	Anita Dewi	47	37.86	9.14	83.5396
5	Annisa Hidayah	46	37.86	8.14	66.2596
6	Annisa Wahyuni	42	37.86	4.14	17.1396
7	Ayu Anisah	43	37.86	5.14	26.4196
8	Dedek Sofyan Surbakti	38	37.86	0.14	0.0196
9	Dian Hadija Tarigan	38	37.86	0.14	0.0196
10	Dina Afifa	38	37.86	0.14	0.0196
11	Dormauli Muthe	41	37.86	3.14	9.8596
12	Eka Arihta Br. Ginting	37	37.86	-0.86	0.7396
13	Elvi Sianturi Br Sembiring	36	37.86	-1.86	3.4296
14	Hany setyani	30	37.86	-7.86	61.7796
15	Henny Widya Wati	39	37.86	1.14	1.2996
16	Ijun Irawati Sihombing	39	37.86	1.14	1.2996
17	Intan Sari	33	37.86	-4.86	23.6196

18	Kasturi Milla	35	37.86	-2.86	8.1796
19	Kharunnisa	42	37.86	4.14	17.1396
20	Kristina	37	37.86	-0.86	0.7396
21	Malya Yoanna Putri Nst	31	37.86	-6.86	47.0596
22	Maisarah Ginting	37	37.86	-0.86	0.7396
23	Novia Hermina Putri	42	37.86	4.14	17.1396
24	Nur Fadilah Ulfah	39	37.86	1.14	1.2996
25	Nur Islami	35	37.86	-2.86	8.1796
26	Nurmawati	44	37.86	6.14	37.6996
27	Putri Anjani	36	37.86	-1.86	3.4296
28	Ramadhani Citra Lestari	31	37.86	-6.86	47.0596
29	Rani Handayani	39	37.86	1.14	1.2996
30	Ribka Damyanti Siallagan	37	37.86	-0.86	0.7396
31	Rodiatul Adawiyah	35	37.86	-2.86	8.1796
32	Ruckia	37	37.86	-0.86	0.7396
33	Sitara	36	37.86	-1.86	3.4296
34	Sri Ema Pasaribu	44	37.86	6.14	37.6996
35	Sri Rehulina	28	37.86	-9.86	97.2196
36	Suyanti	38	37.86	0.14	0.0196
37	Wulan Permata Sari	39	37.86	1.14	1.2996
38	Wulan dari	36	37.86	-1.86	3.4296
39	Yessi Triari	30	37.86	-7.86	61.7796
40	Yusliana Ginting	33	37.86	-4.86	23.6196
41	Zairah Waty	47	37.86	9.14	83.5396
42	Muhammad Ridwan Sahputra	35	37.86	-2.86	8.1796
	Total	1590			867.143

$$SD = \sqrt{\frac{867,143}{42-1}}$$

$$= 4,60$$

Jadi, nilai rata-rata yang didapat dari nilai tes yang telah dilakukan adalah 37,86 dan standar deviasi adalah 4,60.

3. Mencari Nilai Mean Tes

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{3212}{42}$$

$$\bar{X} = 76,48$$

Tabel 4.2
Tabel Kerja untuk Menghitung Standar Deviasi Hasil Belajar Pengantar
Akuntansi Kelas XI AK 2

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Prestasi	Y ¹	Y ²
1	Abdillah	33	94	17.52	306.95
2	Aji Alderi	32	91	14.52	210.83
3	Anggi Rosmawati Ginting	28	80	3.52	12.3904
4	Anita Dewi	34	97	20.52	421.07
5	Annisa Hidayah	33	94	17.52	306.95
6	Annisa Wahyuni	31	89	12.52	156.75
7	Ayu Anisah	29	83	6.52	42.5104
8	Dedek Sofyan Surbakti	27	77	0.52	0.2704
9	Dian Hadija Tarigan	26	74	-2.48	6.1504
10	Dina Afifa	25	71	-5.48	30.0304
11	Dormauli Muthe	26	74	-2.48	6.1504
12	Eka Arihta Br. Ginting	25	71	-5.48	30.0304
13	Elvi Sianturi Br Sembiring	28	80	3.52	12.3904
14	Hany setyani	27	77	0.52	0.2704
15	Henny Widya Wati	26	74	-2.48	6.1504
16	Ijun Irawati Sihombing	22	63	-13.48	181.71
17	Intan Sari	28	80	3.52	12.3904
18	Kasturi Milla	28	80	3.52	12.3904
19	Kharunnisa	28	80	3.52	12.3904
20	Kristina	21	60	-16.48	271.59
21	Malya Yoanna Putri Nst	26	74	-2.48	6.1504
22	Maisarah Ginting	21	60	-16.48	271.59
23	Novia Hermina Putri	29	83	6.52	42.5104
24	Nur Fadilah Ulfah	26	74	-2.48	6.1504
25	Nur Islami	28	80	3.52	12.3904
26	Nurmawati	35	100	23.52	553.19
27	Putri Anjani	21	60	-16.48	271.59
28	Ramadhani Citra Lestari	28	80	3.52	12.3904
29	Rani Handayani	26	74	-2.48	6.1504
30	Ribka Damyanti Siallagan	26	74	-2.48	6.1504

31	Rodiatul Adawiyah	21	60	-16.48	271.59
32	Ruckia	26	74	-2.48	6.1504
33	Sitara	28	80	3.52	12.3904
34	Sri Ema Pasaribu	28	80	3.52	12.3904
35	Sri Rehulina	21	60	-16.48	271.59
36	Suyanti	28	80	3.52	12.3904
37	Wulan Permata Sari	28	80	3.52	12.3904
38	Wulan dari	25	71	-5.48	30.0304
39	Yessi Triari	20	57	-19.48	379.47
40	Yusliana Ginting	20	57	-19.48	379.47
41	Zairah Waty	33	94	17.52	306.95
42	Muhammad Ridwan Sahputra	25	71	-5.48	30.0304
	Total	1126	3212		4952.48

4. Mencari Nilai Standar Deviasi Tes

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4952,48}{42-1}}$$

$$= 10,99$$

Jadi, nilai rata-rata yang didapat dari nilai tes yang telah dilakukan adalah 76,48 dan standar deviasinya adalah 10,99.

1. Pengujian Hipotesis

Untuk mencari signifikan pengaruh model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Pengantar Akuntansi di kelas XI AK 2 program studi akuntansi SMK YWKA Medan maka dapat di uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{0,650\sqrt{42-2}}{\sqrt{1-0,650}} \\
 &= \frac{4,111}{0,760} \\
 &= 5,41
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} = 5,41$, selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,50$ dengan $dk = N-2 = 42 - 2 = 40$, maka diperoleh harga $t_{tabel} = 1,684$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* dengan hasil belajar akuntansi pada kelas XI AK 2 di SMK YWKA Medan.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap tes, berupa uji validitas, uji reliabilitas, dan tingkat kesukaran tes di kelas XI AK 1 yang diujikan kepada 42 orang siswa yang dianggap memiliki kriteria yang sama, serta dilakukan penyebaran tes dan mencari validitasnya di kelas XI AK 2. Adapun uji coba ini dilakukan di SMK YWKA Medan.

Setelah dilakukan uji coba tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian, dari 16 butir soal dinyatakan 12 butir soal yang valid dan digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil belajar akuntansi. Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan dari butir soal yang digunakan sebagai instrumen

penelitian, setelah dilakukan uji coba diperoleh harga reliabilitasnya atau $r_{11} = 1,010967701$ dengan demikian butir soal tersebut memiliki reliabilitas tinggi.

Dalam model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* diterapkan penulis pada saat melakukan penelitian sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* dengan cara yaitu memberikan motivasi kepada siswa kemudian memberikan penjelasan tentang gambaran tentang materi pelajaran kompetensi dasar Pengantar Akuntansi, selanjutnya mengarahkan siswa kedalam diskusi dan membentuk kelompok untuk menyelesaikan kasus. Setelah itu mengarahkan siswa untuk mengulang materi pelajaran dengan secara bersama menyelesaikan kasus yang telah didiskusikan kelompok, kemudian siswa mengerjakan kasus secara pribadi dan menjelaskan kepada teman-teman di kelas. Setelah itu penulis melakukan evaluasi terhadap hasil belajar yang diperoleh kelompok maupun pribadi, dan melakukan Tanya jawab apa yang belum mereka pahami dan yang mereka pahami pada materi pelajaran Pengantar Akuntansi dan diakhiri dengan menyampaikan kesimpulan tentang materi pelajaran kompetensi dasar Pengantar Akuntansi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil evaluasi untuk penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* bahwa hasil belajar siswa akuntansi SMK YWKA pada kompetensi dasar Pengantar Akuntansi dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 76,48 dan standar deviasi 10,99.

Sesuai dengan hasil Analisis Data yang kemudian dilanjutkan Pengujian Hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran

kooperatif *Talking Stick* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK YWKA Medan Tahun Model pembelajaran kooperatif 2016/2017.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui, bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Masih ada kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Sulit untuk mengukur secara akurat tentang penelitian model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyusun laporan rekonsiliasi bank, karena alat ukur yang digunakan adalah tes dengan alternatif jawaban dan beberapa tes soal dalam bentuk essay.
2. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis dalam membuat tes yang baik ditambah dengan kurangnya buku pedoman atau referensi tentang teknik penyusunan tes dan evaluasi pada kompetensi dasar Pengantar Akuntansi, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data distribusi tes model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* dapat disimpulkan bahwa dari responden menyatakan model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* berada pada skala 35-41 yaitu 59,52 % dikategorikan setuju, berarti berdasarkan data tes model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* setuju diterapkan.
2. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} = 5,41$ dan $t_{tabel} = 1,684$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Pengantar Akuntansi di kelas XI mata pelajaran Akuntansi.

B. Saran

1. Kepada pihak pengelola sekolah, di sarankan agar dapat memperhitungkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa, karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik serta lebih memperhatikan kinerja guru.
2. Kepada tenaga pendidik disarankan agar lebih banyak menguasai model – model pembelajaran kooperatif, terutama model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* dan selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang bernilai positif yang dilaksanakan di sekolah.

3. Kepada peneliti selanjutnya apabila memilih atau menentukan model model pembelajaran kooperatif hendaknya yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan agar tujuan model pembelajaran kooperatif dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dimiyati dan Mudjiono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. 2011, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lilik Setiono. 2012. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Berbagai Media. [Http://omtion.blogspot@google.com](http://omtion.blogspot@google.com).
- Nana, Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ridwan, Abdullah, Sani. 2012. *Pembelajaran Sainifik untuk Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rudi, Susilana dan Cepi Riyana. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Rudianto, 2011. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Rusman. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Graha Indonesia
- Slavin, Robert E. 2011. *Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktik)*. Terjemah. Bandung: Nusa Media.
- Somantri, Hendi. 2011. *Memahami Akuntansi*. Bandung : Armico.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566

39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418

80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Tabel F

df untuk penyebut	df untuk Pembilang					
	1	2	3	4	5	6
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251

62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198

94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191

SOAL PRE TEST

Lampiran 1

Soal

1. Di bawah ini yang dikategorikan pengeluaran kas kecil adalah...
 - a. Pembayaran gaji
 - b. Biaya bahan baku
 - c. Pembelian gedung
 - d. Pembelian perlengkapan
 - e. Pembelian mesin
2. Dalam pengelolaan dana kas kecil, transaksi pembentukan dana kas kecil merupakan transaksi...
 - a. Penerimaan kas
 - b. Pengeluaran kas
 - c. Pembelian
 - d. Penjualan
 - e. Memorial
3. Jumlah dana kas kecil dalam metode dana tetap (imprest fund method) besarnya adalah...
 - a. Selalu sama
 - b. Selalu berubah
 - c. Menyesuaikan keadaan
 - d. Jumlahnya tetap
 - e. Dapat dinaikkan
4. Jumlah dana kas kecil dalam metode dana tidak tetap besarnya adalah...
 - a. Selalu sama
 - b. Selalu berubah
 - c. Menyesuaikan keadaan
 - d. Jumlahnya tetap
 - e. Dapat dinaikkan
5. Bukti pendukung pengeluaran kas kecil adalah...
 - a. Kuitansi
 - d. Bukti kas keluar

b. Bukti memorial

e. Bukti kas masuk

c. Nota kredit

Lampiran 2

KUNCI JAWABAN

1. D : Pembelian perlengkapan
2. B : Pengeluaran kas
3. D : Jumlahnya tetap
4. B : Selalu berubah
5. D : Bukti kas keluar

SOAL POST TEST

Lampiran 3

Soal

1. Salah satu peralatan yang dibutuhkan untuk mengelola dana kas kecil adalah.....
 - a. Buku besar
 - b. Buku catatan
 - c. Formulir pendaftaran
 - d. Buku laporan penggunaan dana kas kecil
 - e. Buku pengeluaran
2. Dokumen yang berkaitan dengan dana kas kecil adalah.....
 - a. Bukti kas
 - b. Bukti pencatatan
 - c. Bukti penerimaan kas
 - d. Buku besar
 - e. Bukti penerimaan barang
3. Dalam metode pencatatan dana kas kecil yang tidak perlu dibuat jurnal penyesuaian terhadap saldo akun kas kecil pada akhir periode adalah.....
 - a. Metode dana tidak tetap
 - b. Metode dana tetap
 - c. Metode dana berubah-ubah
 - d. Metode dana pinjaman
 - e. Metode dana kas kecil
4. Jurnal untuk mencatat selisih kas lebih adalah.....
 - a. Kas Rp xxx
 Piutang Rp xxx
 - b. Kas kecil Rp xxx

Selisih kas kecil Rp xxx

c. Kas Rp xxx

Kas kecil Rp xxx

d. Kas kecil Rp xxx

Kas besar Rp xxx

e. Kas kecil Rp xxx

Kas Rp xxx

5. Jurnal untuk membuat selisih kas kurang adalah....

a. Utang Rp xxx

Kas Rp xxx

b. Kas besar Rp xxx

Kas kecil Rp xxx

c. Kas Rp xxx

Kas kecil Rp xxx

d. Selisih kas Rp xxx

Kas kecil Rp xxx

e. Kas kecil Rp xxx

Kas Rp xxx

Lampiran 4

Soal

1. Di bawah ini yang dikategorikan pengeluaran kas kecil adalah...
 - a. Pembayaran gaji
 - b. Biaya bahan baku
 - c. Pembelian gedung
 - d. Pembelian perlengkapan
 - e. Pembelian mesin
2. Dalam pengelolaan dana kas kecil, transaksi pembentukan dana kas kecil merupakan transaksi...
 - a. Penerimaan kas
 - b. Pengeluaran kas
 - c. Pembelian
 - d. Penjualan
 - e. Memorial
3. Jumlah dana kas kecil dalam metode dana tetap (imprest fund method) besarnya adalah...
 - a. Selalu sama
 - b. Selalu berubah
 - c. Menyesuaikan keadaan
 - d. Jumlahnya tetap
 - e. Dapat dinaikkan
4. Jumlah dana kas kecil dalam metode dana tidak tetap besarnya adalah...
 - a. Selalu sama
 - b. Selalu berubah
 - c. Menyesuaikan keadaan
 - d. Jumlahnya tetap
 - e. Dapat dinaikkan
5. Bukti pendukung pengeluaran kas kecil adalah...
 - a. Kuitansi
 - b. Bukti memorial
 - c. Nota kredit
 - d. Bukti kas keluar
 - e. Bukti kas masuk

6. Jika kas kecil diselenggarakan dengan sistem dana tetap, transaksi pembayaran beban melalui dana kas kecil di jurnal pada saat...
- Pengisian kembali kas kecil
 - Penyusunan laporan keuangan
 - Pembuatan ayat jurnal penyesuaian
 - Pembentukan dana kas kecil
 - Terjadinya pembayaran melalui kas kecil
7. Jika kas kecil diselenggarakan dengan sistem dana tidak tetap (fluktuatif), transaksi pembayaran beban melalui dana kas kecil di jurnal pada saat.....
- Pengisian kembali kas kecil
 - Penyusunan laporan keuangan
 - Pembuatan ayat jurnal penyesuaian
 - Pembentukan dana kas kecil
 - Terjadinya pembayaran melalui kas kecil
8. Jurnal untuk mencatat pengeluaran kas kecil dengan metode dana tidak tetap pada pembayaran listrik, air, dan telepon sebesar Rp 350.000,00 adalah.....
- | | | |
|-------------------------------|---------------|---------------|
| Beban listrik,air,dan telepon | Rp 350.000,00 | |
| | | Kas kecil |
| | | Rp 350.000,00 |
 - | | | |
|-----------|---------------|---------------|
| Kas kecil | Rp 350.000,00 | |
| | | Kas |
| | | Rp 350.000,00 |
 - | | | |
|-------------------------------|---------------|---------------|
| Beban listrik,air,dan telepon | Rp 350.000,00 | |
| | | Kas |
| | | Rp 350.000,00 |
 - | | | |
|-------------------------------|---------------|--|
| Beban listrik,air,dan telepon | Rp 350.000,00 | |
|-------------------------------|---------------|--|

Beban terutang Rp 350.000,00

e. Kas kecil Rp 350.000,00

Beban listrik,air,dan telepon Rp 350.000,00

9. Pada tanggal 21 Maret 2008, terdapat pengeluaran kas kecil untuk pembelian alat tulis kantor sebesar Rp 150.000,00. Perusahaan mencatat pengeluaran kas kecil dengan metode tetap, maka jurnal yang harus dibuat pada tanggal tersebut adalah...

a. Beban alat tulis kantor Rp 150.000,00

Kas kecil Rp 150.000,00

b. Tidak ada jurnal sampai dilakukan pengisian kembali kas kecil

c. Beban alat tulis kantor Rp 150.000,00

Kas Rp 150.000,00

d. Kas kecil Rp 150.000,00

Kas Rp 150.000,00

e. Kas kecil Rp 150.000,00

Beban terutang Rp 150.000,00

10. Formulir yang harus digunakan oleh pemegang kas kecil untuk meminta pengisian kembali kas kecil pada bagian keuangan adalah.....

a. Bukti pengeluaran Kas Kecil (BPKK)

b. Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil (PPKKK)

c. Bukti Kas Keluar (BKK)

d. Permintaan Pengeluaran Kas Kecil (PPKK)

e. Bukti Permintaan Pengeluaran Kas Kecil (BPPKK)

11. Salah satu peralatan yang dibutuhkan untuk mengelola dana kas kecil adalah.....

- a. Buku besar
- b. Buku catatan
- c. Formulir pendaftaran
- d. Buku laporan penggunaan dana kas kecil
- e. Buku pengeluaran

12. Dokumen yang berkaitan dengan dana kas kecil adalah.....

- a. Bukti kas
- b. Bukti pencatatan
- c. Bukti penerimaan kas
- d. Buku besar
- e. Bukti penerimaan barang

13. Dalam metode pencatatan dana kas kecil yang tidak perlu dibuat jurnal penyesuaian terhadap saldo akun kas kecil pada akhir periode adalah.....

- a. Metode dana tidak tetap
- b. Metode dana tetap
- c. Metode dana berubah-ubah
- d. Metode dana pinjaman
- e. Metode dana kas kecil

14. Jurnal untuk mencatat selisih kas lebih adalah.....

- a. Kas Rp xxx
 Piutang Rp xxx
- b. Kas kecil Rp xxx
 Selisih kas kecil Rp xxx
- c. Kas Rp xxx
 Kas kecil Rp xxx

- d. Kas kecil Rp xxx
 Kas besar Rp xxx
- e. Kas kecil Rp xxx
 Kas Rp xxx

15. Jurnal untuk membuat selisih kas kurang adalah....

- a. Utang Rp xxx
 Kas Rp xxx
- b. Kas besar Rp xxx
 Kas kecil Rp xxx
- c. Kas Rp xxx
 Kas kecil Rp xxx
- d. Selisih kas Rp xxx
 Kas kecil Rp xxx
- e. Kas kecil Rp xxx
 Kas Rp xxx

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN

1. D : Pembelian perlengkapan
2. B : Pengeluaran kas
3. D : Jumlahnya tetap
4. B : Selalu berubah
5. D : Bukti kas keluar
6. A : Pengisian kembali kas kecil
7. E : Terjadinya pembayaran melalui kas kecil
8. A : Beban listrik,air,dan telepon Rp 350.000,00
Kas kecil Rp 350.000,00
9. B : Tidak ada jurnal sampai dilakukan pengisian kembali kas kecil
10. B : Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil (PPKKK)
11. D : buku laporan penggunaan dana kas kecil
12. C : Bukti penerimaan kas
13. A : Metode dana tidak tetap
14. B : Kas kecil Rp xxx
Selisih kas kecil Rp xxx
15. E : kas kecil Rp xxx
Kas Rp xxx

LAMPIRAN

Lampiran 5

Nilai Pre Test

No.	Nama Siswa	Pre Test	
		X_1	X_1^2
1	Riky Wiranata	50	2500
2	M. Riski	55	3025
3	Syawal Degen Syahputra	50	2500
4	Rudi Hartono	60	3600
5	Ariyadi	50	2500
6	Katami	60	3600
7	Wanda Ramadhan	65	4225
8	Dino Irawan	55	3025
9	Ahmad Rifani	55	3025
10	Muhammad Ashari Ramadhan	55	3025
11	Intan Sari	70	4900
12	Cici Handayani	65	4225
13	Dimas Kurniawan	60	3600
14	Lisa Junizar	60	3600
15	Awi Indri Pratama	60	3600
16	Widya Sari	60	3600
17	Yustina Dewi	70	4900
18	Fauzi Akbar Saragi	60	3600
19	Muhammad Yudho Kunchoyo	55	3025
20	Edi Syaputra	50	2500
21	Danu Hermawan	65	4225
22	Riza Hewina	70	4900
23	Tri Mutiara Sari	70	4900
24	Syafrida Hafni	75	5625
25	Rafni Wahyudi	70	4900
26	Fikri Ramadhana	40	1600
27	Efendi Syaputra	55	3025
28	Dedek Sartika	60	3600
29	Fina Anjelinai Saragi	75	5625
30	Reza	55	3025
31	Sri Handayani	60	3600
32	Fauzi Harahap	65	4225
33	Nani Hermawati	70	4900

34	Ahmad Dermawan	55	3025
35	Helga Hasibuan	65	4225
36	Mario	50	2500
Jumlah		2.165	132.475
Rata-rata		60,14	
Standar deviasi		8,06	

Lampiran 6**Nilai Post Test**

No.	Nama Siswa	Post Test	
		X_2	X_2^2
1	Riky Wiranata	80	6400
2	M. Riski	80	6400
3	Syawal Degen Syahputra	80	6400
4	Rudi Hartono	75	5625
5	Ariyadi	80	6400
6	Katami	85	7225
7	Wanda Ramadhan	80	6400
8	Dino Irawan	75	5625
9	Ahmad Rifani	80	6400
10	Muhammad Ashari Ramadhan	75	5625
11	Intan Sari	85	7225
12	Cici Handayani	85	7225
13	Dimas Kurniawan	75	5625
14	Lisa Junizar	80	6400
15	Awi Indri Pratama	80	6400
16	Widya Sari	80	6400
17	Yustina Dewi	85	7225
18	Fauzi Akbar Saragi	80	6400
19	Muhammad Yudho Kunchoyo	75	5625
20	Edi Syaputra	75	5625
21	Danu Hermawan	75	5625
22	Riza Hewina	85	7225
23	Tri Mutiara Sari	80	6400
24	Syafrida Hafni	85	7225
25	Rafni Wahyudi	85	7225
26	Fikri Ramadhana	70	4900
27	Efendi Syaputra	75	5625
28	Dedek Sartika	80	6400
29	Fina Anjelinai Saragi	80	6400
30	Reza	75	5625
31	Sri Handayani	75	5625
32	Fauzi Harahap	85	7225
33	Nani Hermawati	90	8100
34	Ahmad Dermawan	80	6400
35	Helga Hasibuan	90	8100

36	Mario	80	6400
Jumlah		2.880	231.150
Rata-rata		80,00	
Standar deviasi		4,63	

Lampiran 7
Hasil Validitas

No.	NOMOR SOAL															Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	9
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	9
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	11	121
7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	8	64
8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	4
9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	8	64
10	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	25
11	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	25
12	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	25
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	25
14	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	7	49
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196
16	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	9
17	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	36
18	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7	49
19	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7	49
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	4
21	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
22	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4	16
23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
25	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	9
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	9
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	11	121
29	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	8	64
30	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	4
31	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	8	64
32	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	25
33	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	25
34	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	25
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	25
36	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	7	49
ΣX	23	14	10	11	8	13	13	19	10	10	8	11	10	7	8	175	1.213
ΣX²	23	14	10	11	8	13	13	19	10	10	8	11	10	7	8		
(ΣX)²	529	196	100	121	64	169	169	361	100	100	64	121	100	49	64		
ΣXY	134	98	82	89	50	102	102	125	79	80	48	60	52	46	66		
r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
r_{hit}	0,405	0,538	0,653	0,675	0,234	0,707	0,707	0,572	0,594	0,614	0,192	0,124	0,066	0,265	0,571		
Status	VALID	VALID	VALID	VALID	TV	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TV	TV	TV	TV	VALID		

Lampiran 8**Normalitas Pre Test**

No.	Xi	f	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	40	1	1	-2,498	0,494	0,006	0,028	0,0215
2	50	5	6	-1,258	0,396	0,104	0,167	0,0624
3	50		6	-1,258	0,396	0,104	0,167	0,0624
4	50		6	-1,258	0,396	0,104	0,167	0,0624
5	50		6	-1,258	0,396	0,104	0,167	0,0624
6	50		6	-1,258	0,396	0,104	0,167	0,0624
7	55	8	14	-0,637	0,238	0,262	0,389	0,1270
8	55		14	-0,637	0,238	0,262	0,389	0,1270
9	55		14	-0,637	0,238	0,262	0,389	0,1270
10	55		14	-0,637	0,238	0,262	0,389	0,1270
11	55		14	-0,637	0,238	0,262	0,389	0,1270
12	55		14	-0,637	0,238	0,262	0,389	0,1270
13	55		14	-0,637	0,238	0,262	0,389	0,1270
14	55		14	-0,637	0,238	0,262	0,389	0,1270
15	60	9	23	-0,017	0,007	0,493	0,639	0,1458
16	60		23	-0,017	0,007	0,493	0,639	0,1458
17	60		23	-0,017	0,007	0,493	0,639	0,1458
18	60		23	-0,017	0,007	0,493	0,639	0,1458
19	60		23	-0,017	0,007	0,493	0,639	0,1458
20	60		23	-0,017	0,007	0,493	0,639	0,1458
21	60		23	-0,017	0,007	0,493	0,639	0,1458
22	60		23	-0,017	0,007	0,493	0,639	0,1458
23	60		23	-0,017	0,007	0,493	0,639	0,1458
24	65	5	28	0,603	0,227	0,727	0,778	0,0510
25	65		28	0,603	0,227	0,727	0,778	0,0510
26	65		28	0,603	0,227	0,727	0,778	0,0510
27	65		28	0,603	0,227	0,727	0,778	0,0510
28	65		28	0,603	0,227	0,727	0,778	0,0510
29	70	6	34	1,223	0,389	0,889	0,944	0,0551
30	70		34	1,223	0,389	0,889	0,944	0,0551
31	70		34	1,223	0,389	0,889	0,944	0,0551
32	70		34	1,223	0,389	0,889	0,944	0,0551
33	70		34	1,223	0,389	0,889	0,944	0,0551
34	70		34	1,223	0,389	0,889	0,944	0,0551
35	75	2	36	1,844	0,467	0,967	1,000	0,0326
36	75		36	1,844	0,467	0,967	1,000	0,0326

Lampiran 9
Normalitas Post Test

No.	Xi	f	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	70	1	1	-2,160	0,485	0,015	0,028	0,0124
2	75	10	11	-1,080	0,360	0,140	0,306	0,1655
3	75		11	-1,080	0,360	0,140	0,306	0,1655
4	75		11	-1,080	0,360	0,140	0,306	0,1655
5	75		11	-1,080	0,360	0,140	0,306	0,1655
6	75		11	-1,080	0,360	0,140	0,306	0,1655
7	75		11	-1,080	0,360	0,140	0,306	0,1655
8	75		11	-1,080	0,360	0,140	0,306	0,1655
9	75		11	-1,080	0,360	0,140	0,306	0,1655
10	75		11	-1,080	0,360	0,140	0,306	0,1655
11	75		11	-1,080	0,360	0,140	0,306	0,1655
12	80	15	26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
13	80		26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
14	80		26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
15	80		26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
16	80		26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
17	80		26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
18	80		26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
19	80		26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
20	80		26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
21	80		26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
22	80		26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
23	80		26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
24	80		26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
25	80		26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
26	80		26	0,000	0,000	0,500	0,722	0,2222
27	85	8	34	1,080	0,360	0,860	0,944	0,0845
28	85		34	1,080	0,360	0,860	0,944	0,0845
29	85		34	1,080	0,360	0,860	0,944	0,0845
30	85		34	1,080	0,360	0,860	0,944	0,0845
31	85		34	1,080	0,360	0,860	0,944	0,0845
32	85		34	1,080	0,360	0,860	0,944	0,0845
33	85		34	1,080	0,360	0,860	0,944	0,0845
34	85		34	1,080	0,360	0,860	0,944	0,0845
35	90	2	36	2,160	0,485	0,985	1,000	0,0154
36	90		36	2,160	0,485	0,985	1,000	0,0154